

STATISTIK DAERAH KABUPATEN KENDAL 2012



**STATISTIK DAERAH
KABUPATEN KENDAL
2012**

<http://kendal.go.id>

STATISTIK DAERAH KABUPATEN KENDAL 2012

No Publikasi : 33245.12.02
Katalog BPS : 1101002.3324
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 35 Halaman

Naskah : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal

Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Kendal 2012** merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal. Publikasi ini memuat berbagai data terkait dengan pembangunan di berbagai sendi kehidupan, baik sosial, budaya, ekonomi dan pemerintahan daerah disertai ulasan singkatnya.

Diharapkan data yang disajikan dapat memberikan potret mengenai kondisi daerah dilihat dari berbagai sektor sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen data.

Disadari bahwa publikasi ini masih terdapat kekurangan baik dari cakupan data maupun kualitas penyaji. Untuk itu kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi ini di waktu mendatang.

Ucapan terima kasih di sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kendal

Drs. SUGITA, M.M
NIP. 19640813 199003 1 002



DAFTAR ISI

1. Geografi & Iklim	1	11. Pembangunan Manusia	16
2. Pemerintahan	3	12. Pertanian	17
3. Penduduk	5	13. Transportasi & Komunikasi	19
4. Ketenagakerjaan	7	14. Industri Pengolahan	21
5. Gender	8	15. Perdagangan	23
6. Agama	9	16. Harga - harga	24
7. Perumahan	10	17. Pariwisata	25
8. Pendidikan	11	18. Keuangan Daerah	26
9. Kesehatan	13	19. Pendapatan Regional	27
10. Keluarga Berencana	15	20. Koperasi	29

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

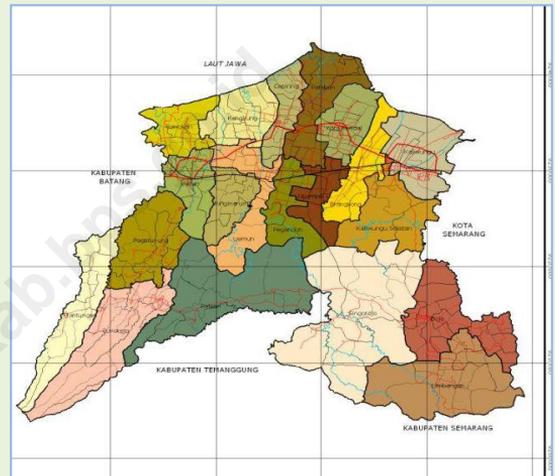
Luas wilayah Kabupaten Kendal sebesar 1.002,23 km². terletak pada posisi 109°40'-110°18' Bujur Timur dan 6°32'-7°24' Lintang Selatan

Sebagai salah satu wilayah kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Kendal memiliki karakteristik daerah yang cukup baik dan menjanjikan untuk dikembangkan dalam berbagai sektor pembangunan. Hal ini dikarenakan Kabupaten Kendal merupakan salah satu kabupaten yang terletak di jalur utama Pantai Utara Jawa atau lebih dikenal sebagai daerah Pantura. Letak Kabupaten Kendal yang berbatasan langsung dengan Kota Semarang sebagai Ibukota Provinsi Jawa Tengah sedikit banyak membawa pengaruh bagi perkembangan wilayah Kabupaten Kendal.

Secara geografis Kabupaten Kendal terletak pada posisi 109°40'-110°18' Bujur Timur dan 6°32'-7°24' Lintang Selatan. Secara administratif, wilayah Kabupaten Kendal berbatasan dengan Laut Jawa disebelah Utara, Kota Semarang disebelah Timur, Kabupaten Semarang disebelah Selatan, serta Kabupaten Batang disebelah Barat.

Luas daratan Kabupaten Kendal hanya sebesar 1.002,23 km². Dari luas tersebut sekitar 259,16 km² atau sekitar 25,86 persennya merupakan tanah sawah, tanah tegelan sebesar 217,97 km² atau sebesar 21,75 persen. Daerah hutan sebesar 170,47 km² atau sebesar 17,01 persen, tanah pekarangan 152,37 km² atau 15,20 persen, luas perkebunan 78,64 km² atau 7,85 persen, tambak dan kolam seluas 32,36 km² atau 3,23 persen, sedangkan untuk penggunaan lahan lainnya sebesar 91,26 km² atau 9,11 persen.

Peta Administrasi Kabupaten Kendal



Luas Penggunaan Lahan Kabupaten Kendal 2011

Uraian	Area (km ²)	%
Tanah Sawah	259,16	25,86
Pekarangan	152,37	15,20
Tegalan	217,97	21,75
Tambak dan Kolam	32,36	3,23
Hutan	170,47	17,01
Perkebunan	78,64	7,85
Lain-lain	91,26	9,11
Total	1.002,23	100,00

Sumber : Dipertan Kabupaten Kendal

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

Luas lahan sawah pada tahun 2011 ini turun 0,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya

Persentase Penggunaan Lahan



Rata-Rata Curah Hujan Kabupaten Kendal

Bulan	Tahun		
	2009	2010	2011
Januari	428	352	335
Pebruari	557	322	207
Maret	146	327	262
April	187	269	251
Mei	197	335	188
Juni	131	231	25
Juli	38	96	50
Agustus	0	131	0
September	20	276	30
Oktober	68	301	130
November	144	276	265
Desember	217	335	281
Total	2.131	3.250	2.025

Sumber : Dipertan Kabupaten Kendal

Wilayah Kabupaten Kendal terbagi menjadi 2 (dua) daerah yaitu bagian utara merupakan daerah dataran rendah (pantai) dengan ketinggian antara 0-15 meter di atas permukaan laut, yang meliputi Kecamatan Weleri, Rowosari, Kangkung, Cepiring, Gemuh, Ringinarum, Pegandon, Ngampel, Petebon, Kendal, Brangsong, dan Kaliwungu, serta bagian selatan merupakan daerah dataran tinggi yang terdiri atas tanah perbukitan hingga pegunungan dengan ketinggian antara 100-641 meter di atas permukaan laut. Daerah yang paling tinggi dari permukaan laut adalah Kecamatan Plantungan (641 m), kemudian Sukorejo (560 m), Patean (536 m), Pagaruyung (464 dpl), Singorojo (460 m), Limbangan (396 m), Boja (312 m), serta Kaliwungu Selatan (120 m).

Wilayah Kabupaten Kendal bagian utara yang berdekatan dengan Laut Jawa (dataran rendah), kondisi iklim di daerah tersebut cenderung lebih panas. Sedangkan wilayah Kabupaten Kendal bagian selatan (dataran tinggi), kondisi iklim di daerah tersebut cenderung lebih sejuk. Selama tahun 2011 rata-rata curah hujan yang terjadi di Kabupaten Kendal sebesar 2.025 mm, turun 37,7 persen dari tahun sebelumnya. Curah hujan tertinggi terjadi pada awal tahun yaitu pada bulan Januari (335 mm). Berdasarkan pencatatan lima stasiun pencatatan hujan, ternyata curah hujan tertinggi berada pada stasiun pencatatan Sukorejo dengan rata-rata curah hujan pertahunnya sebesar 3.037 mm.



Kabupaten Kendal sebagai bagian dari wilayah Provinsi Jawa Tengah secara administratif, terdiri dari 20 kecamatan dengan pusat pemerintahan berada di Kota Kendal. Tahun 2011 ini dari 20 kecamatan tersebut terbagi menjadi 286 desa. Jumlah desa terbanyak berada di Kota Kendal yaitu sebanyak 20 desa, sedangkan terendah adalah Kecamatan Kaliwungu Selatan yaitu 8 desa. Dari 286 desa yang ada, terbagi lagi menjadi 1.141 dusun, dimana Kecamatan Boja memiliki jumlah dusun terbanyak dibandingkan kecamatan lainnya yaitu sebanyak 97 dusun.

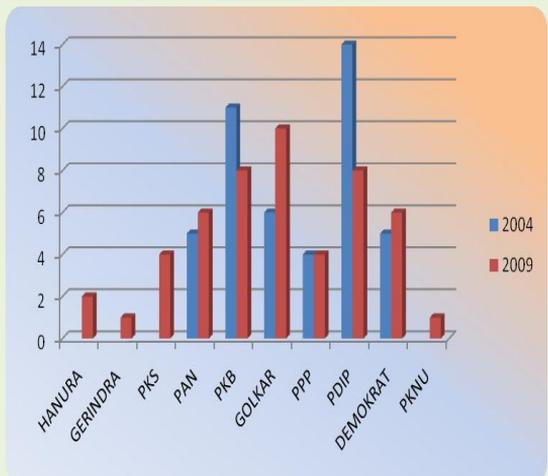
Dari hasil Pilkada tahun 2009 anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kendal berjumlah 50 orang. Bila dirinci menurut partai maka Partai Golongan Karya (Golkar) memiliki kursi terbanyak yaitu sebanyak 10 orang. Adapun partai lainnya yang memiliki wakilnya pada DPRD Kabupaten Kendal adalah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) sebanyak 8 orang, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) sebanyak 8 orang, Partai Amanat Nasional (PAN) sebanyak 6 orang, Partai Demokrat (PD) 6 orang, Partai Persatuan Pembangunan (PPP) 4 orang, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) 4 orang, Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) 2 orang, Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) 1 orang, serta Partai Kebangkitan Nasional Ulama (PKNU) 1 orang.

Statistik Pemerintahan Kabupaten Kendal

Jumlah Wilayah Administrasi	2009	2010	2011
Kecamatan	20	20	20
Desa	285	286	286
Dusun	1.138	1.139	1.141
RW	1.486	1.487	1.490
RT	6.284	6.375	6.322

Sumber : Kendal Dalam Angka 2011

Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Kendal

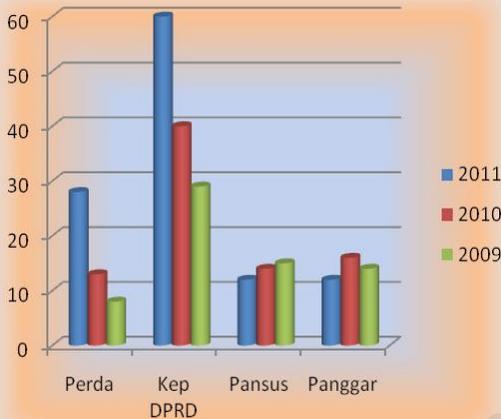


2

PEMERINTAHAN

Pada Pemilu 2009, Partai Golkar menjadi pemegang pemilu dengan perolehan suara sebanyak 81.927 suara

Keputusan DPRD Kabupaten Kendal



*****Tahukah Anda**

Jumlah pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya pada Pilkada Bupati Kabupaten Kendal Tahun 2010 sebanyak 29,75 persen.

Bila dibandingkan dengan hasil Pilkada tahun 2004, maka partai politik yang mengalami kenaikan jumlah kursi adalah PAN, Golkar dan Partai Demokrat. Partai yang mengalami penurunan jumlah kursi adalah PKB dan PDIP, sedangkan PPP jumlah perolehan kursi di DPRD tetap sementara 4 partai lainnya yaitu Hanura, Gerindra, PKS dan PKNU adalah partai yang baru mendapat kursi pada Pilkada 2009.

Selama tahun 2011, banyaknya keputusan yang dihasilkan oleh DPRD Kabupaten Kendal sebanyak 112 keputusan, yang terdiri dari Perda sebanyak 28 keputusan, Keputusan DPRD 60, Keputusan Panitia Musyawarah sebanyak 12, Panitia Anggaran sebanyak 12. Bila dibandingkan tahun sebelumnya maka jumlah keputusan yang dihasilkan DPRD kabupaten Kendal pada tahun 2011 ini lebih tinggi. Pada tahun 2010 keputusan yang dihasilkan sebanyak 83, sedangkan pada tahun 2009 mencapai 66 keputusan.

PENDUDUK

Pertumbuhan penduduk Kabupaten Kendal selama 2000 - 2010 sebesar 5,95 persen.

3

Berdasarkan data Sensus Penduduk 2010 (SP2010), jumlah penduduk Kabupaten Kendal pada akhir bulan Mei 2010 sebanyak 900.313 jiwa. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk hasil Sensus Penduduk 2000 (SP2000), maka selama 10 tahun terakhir terjadi kenaikan sebesar 5,95 persen atau 0,58 persen pertahun. Pada tahun 2000, Kabupaten Kendal terdiri dari 17 kecamatan, sedangkan tahun 2010 ini menjadi 20 kecamatan. Kecamatan yang mengalami pemekaran adalah Kecamatan Kaliwungu, menjadi Kecamatan Kaliwungu dan Kaliwungu Selatan, Kecamatan Pegandon menjadi Kecamatan Pegandon dan Ngampel, serta Kecamatan Gemuh, menjadi Kecamatan Gemuh dan Ringinarum. Pada tahun 2000 jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Kaliwungu yaitu 94.465 jiwa dan terendah adalah Kecamatan Plantungan dengan jumlah penduduk sebesar 28.670. Pada tahun 2010 ini, Kecamatan Boja mempunyai jumlah penduduk terbesar yaitu 69.417 jiwa sementara Kecamatan Plantungan mempunyai jumlah penduduk terendah yaitu 28.826 jiwa.

Dari 900.313 jiwa, tercatat jumlah rumah tangga yang ada di Kabupaten Kendal sebanyak 245.119 rumahtangga, dengan rumah tangga terbanyak berada di Kecamatan Boja 16.657 rumahtangga dan rumahtangga paling sedikit berada di Kecamatan Plantungan 9.170 rumah tangga.

Penduduk Menurut Jenis Kelamin Hasil SP2000 dan SP2010

Uraian	Tahun	
	2000	2010
Laki-Laki	430.067	457.263
Perempuan	419.662	443.050
Jumlah	849.729	900.313

Sumber : BPS Kabupaten Kendal

Penduduk Per Kecamatan Hasil SP2010

Uraian	Jenis Kelamin	
	Laki - laki	Perempuan
Plantungan	14.699	14.127
Sukorejo	28.810	28.270
Pageruyung	15.913	15.574
Patean	23.643	23.249
Singorojo	23.571	23.186
Limbangan	15.487	15.235
Boja	34.720	34.697
Kaliwungu	29.922	28.592
Kaliwungu Selatan	22.478	22.017
Brangsong	22.678	21.984
Pegandon	17.304	16.114
Ngampel	16.076	15.024
Gemuh	23.365	21.995
Ringinarum	16.999	14.867
Weleri	28.239	27.531
Rowosari	23.243	22.908
Kangkung	21.037	21.106
Cepiring	23.966	22.966
Patebon	27.982	26.630
Kota Kendal	27.131	26.978

Sumber : BPS Kabupaten Kendal

3

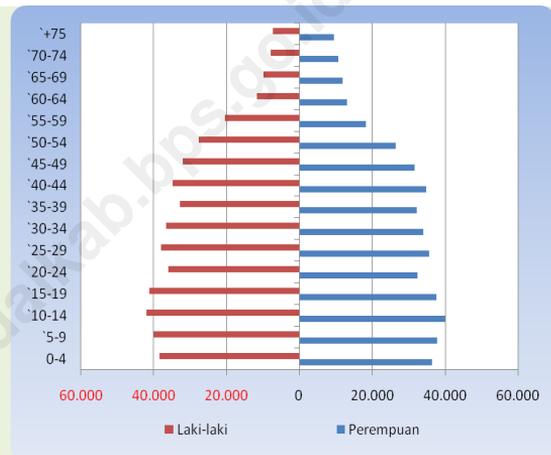
PENDUDUK

Mulai tahun 2000 hingga 2010 komposisi penduduk Kabupaten Kendal lebih banyak kaum laki-laki

Perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan (Sex Ratio) Kabupaten Kendal tahun 2000 dan 2010 hampir sama. Pada tahun 2000 Sex Ratio (SR) Kabupaten Kendal adalah 102,48 sedangkan tahun 2010 adalah 103,21. Bila dilihat menurut kelompok umur, penduduk terbanyak berada pada kelompok umur 10-14 tahun dan kelompok umur 15-19 tahun masing-masing sebanyak 82.126 jiwa dan 79.019 jiwa sedangkan terendah pada kelompok umur 75+ yaitu sebanyak 16.900 jiwa.

Kepadatan penduduk Kabupaten Kendal tahun 2010 adalah 898,31 jiwa/Km², angka ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2000 yaitu 847,84 jiwa/Km². Kecamatan Kota Kendal tetap merupakan kecamatan terpadat dengan kepadatan 1.968,32 penduduk/Km². Sedangkan Kecamatan Singorojo tetap menjadi kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk terendah yaitu hanya 428,36 penduduk/Km².

Piramida Penduduk Kabupaten Kendal 2010



KETENAGAKERJAAN

Kabupaten Kendal termasuk daerah yang cukup besar mengekspor tenaga kerja ke luar negeri sebagai TKI/TKW

4

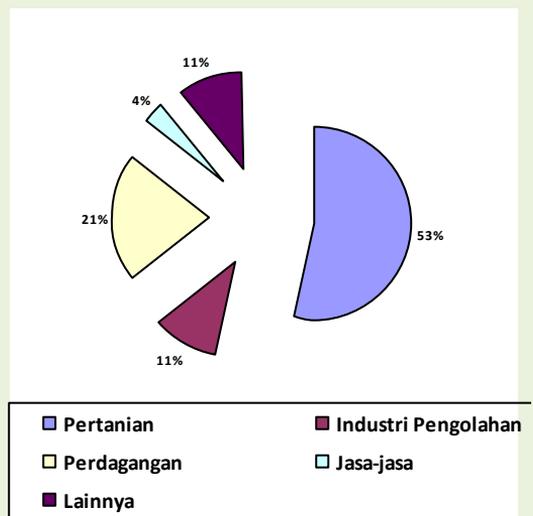
Kepala Dinas Tenaga Kerja (Disnakertrans) Kabupaten Kendal Sutiyono mengatakan, sebagian besar para TKI/TKW yang mudik dengan mengambil cuti selama dua pekan tersebut bekerja di Hongkong dan Singapura. "Total TKI/TKW asal Kendal yang mudik diperkirakan mencapai 1500 orang, biasanya mereka mengambil cuti dua minggu pada H-7 sampai H+7 lebaran," ujar Sutiyono (dikutip dari Kabar17)

Dari kutipan diatas dapat di ketahui bahwa cukup besar penduduk Kabupaten Kendal yang bekerja di Luar negeri sebagai TKI/TKW, dan tidak dapat dipungkiri bahwa Kabupaten Kendal termasuk daerah yang mengekspor tenaga kerja ke luar negeri sebagai TKI/TKW sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan.

Masalah Ketenagakerjaan adalah suatu masalah yang selalu dihadapi oleh setiap wilayah. Karena dari tahun ke tahun jumlah pencari kerja semakin banyak, sebanding dengan jumlah angkatan kerja yang dimiliki oleh wilayah tersebut. Secara garis besar, penduduk jika dilihat dari segi tenaga kerja dapat dibagi menjadi 2 yaitu Penduduk usia kerja (15 Tahun keatas) dan penduduk bukan usia kerja. Penduduk Usia kerja dapat dibagi lagi menjadi Angkatan kerja dan Bukan Angkatan Kerja. Yang disebut Angkatan Kerja adalah mereka yang bekerja, pernah bekerja dan yang tidak pernah bekerja tapi sedang mencari pekerjaan. Sedang yang bukan Angkatan kerja adalah mereka yang masih sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya atau mereka yang memasuki usia kerja tapi tidak

sedang mencari pekerjaan ditambah mereka yang sudah memasuki usia lansia dan tidak bekerja.

Dari hasil sakernas Agustus 2011 Komposisi Angkatan Kerja di Kabupaten Kendal adalah 94.41% penduduk Bekerja ,2.46 % Pernah bekerja, dan Tidak pernah bekerja sebesar 3.13 % . Jika dilihat dari lapangan pekerjaan yang mereka geluti lebih dari 53% penduduk bekerja di sektor pertanian, kemudian di ikuti mereka yang bekerja di sektor perdagangan sebesar 21.4 %, Industri pengolahan 10.82 5, Jasa-jasa 3.56 % sedang sisanya 10.81 % di sektor selain ke empat sektor di atas.



Gender merupakan perbedaan atau keterbandingan peran serta perempuan dengan laki-laki dalam berbagai aspek kehidupan. Seperti Pendidikan, kesempatan kerja, keikutsertaan dalam berbagai kegiatan Sosial dan lain-lain.

Di Kabupaten Kendal peran serta dan partisipasi kaum wanita dalam proses pembangunan tidak diragukan lagi. Hal ini sudah terbukti karena ternyata Bupati Kendal dan Ketua DPRD Kabupaten Kendal periode tahun 2010-2014 ini diduduki oleh kaum wanita. Bagaimana dengan kesempatan kerja dan dalam dunia pendidikan bagi kaum wanita di Kabupaten Kendal ?

Dalam dunia pendidikan kesempatan bagi perempuan tidaklah berbeda dengan kaum laki-laki. Begitu juga dalam kesempatan untuk memperoleh pekerjaan. Bahkan pekerjaan yang dulunya hanya di kerjakan oleh kaum laki-laki, sekarang justru banyak diambil alih oleh kaum wanita. Sebagai contoh mudah dan sering kita temukan adalah di Pom –Pom bensin. Apalagi di sektor perdagangan, kita lebih banyak menjumpai kaum wanita sebagai pelayan atau penjaga toko daripada kaum laki-laki. Untuk lebih jelas dan mudahnya dapat dilihat beberapa tabel berikut ini yang dapat membantu menjelaskan keterbandingan antara peran wanita dan laki-laki di Kabupaten Kendal.

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas berdasar Pendidikan Tertinggi yang di tamatkan di Kabupaten Kendal tahun 2011

No	Jenis Kelamin	Tdk Belum Pernah Sekolah	Tdk/Blm tamat SD/MI	SD/SDLB/MI	SMP/SM PLB/MTs	SMU/SM ULB/MA	SMK	DI/DII	DIII/Sarjana muda	DIV/S1 dan S2/S3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Laki-laki	4.08	25.17	34.09	19.15	9.54	4.84	0.63	0.51	1.99	100
2	Perempuan	11.71	27.25	28.33	18.3	8.22	2.82	0.44	0.73	2.2	100

Penduduk Kabupaten Kendal (Agustus 2011) yang berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu lalu menurut Lapangan Usaha

No	Jenis Kelamin	Pertanian	Industri Pengolahan	Perdagangan	Jasa-Jasa	Lainnya	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Laki-laki	102206	11183	23501	7479	32125	176494
2	Perempuan	60255	21740	41630	3343	746	127714

Mayoritas penduduk di Kabupaten Kendal memeluk Agama Islam yaitu sekitar 98.93 %.

Mayoritas penduduk di Kabupaten Kendal memeluk Agama Islam yaitu sekitar 98.93%. Untuk Pemeluk Agama Kristen sekitar 0.53 %, agama khatolik 0.47 %, Budha 0.04 % dan Hindu 0.03 %.

Jumlah masing-masing tempat ibadah di suatu daerah secara tidak langsung juga mencerminkan jumlah/banyaknya pemeluk agama di daerah tersebut. Untuk Penduduk yang beragama Islam, selain mesjid sebagai tempat ibadah juga termasuk didalamnya adalah langgar dan Mushola. Sedangkan untuk Penduduk yang beragama Kristen/Khatolik adalah gereja, Hindu adalah pura dan Budha adalah Vihara.

Kerukunan antar Umat beragama di Kabupaten Kendal selama ini sangat baik. Dimana terbukti dengan tidak adanya kerusuhan yang melibatkan agama didalamnya.

Pondok Pesantren di Kabupaten Kendal dari tahun 2009 s/d tahun 2011 terus bertambah. Hal ini sangat wajar mengingat bahwa mayoritas penduduk di Kabupaten Kendal adalah Islam.

Jumlah Pemeluk Agama di Kabupaten Kendal Tahun 2011

No	Agama	Jml Pemeluk	Persentase
1	Islam	966387	98.93
2	Khatolik	4575	0.47
3	Kristen	5152	0.53
4	Budha	394	0.04
5	Hindu	295	0.03
Total		976803	

Sumber : Monografi Daerah

Jumlah Tempat Ibadah di Kabupaten Kendal 2011

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	838
2	Langgar	2999
3	Mushola	239
4	Gereja	72
5	Vihara/Pura	9

Sumber : Kementrian Agama Kab.Kendal

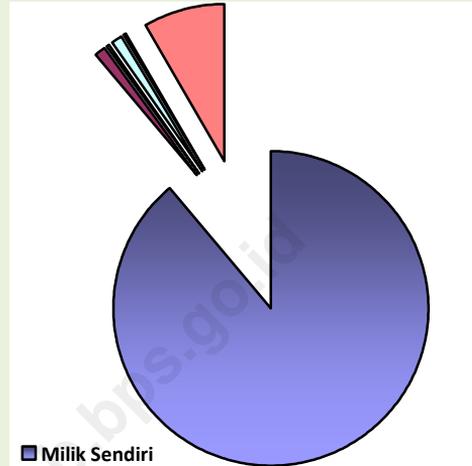
7

PERUMAHAN

Meskipun dari segi kepemilikan rumah, rumah tangga di Kabupaten Kendal tidak terdapat permasalahan yang berarti, namun secara kualitas rumah yang dimiliki masih jauh dibawah rata-rata Jawa Tengah

Tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan primer manusia selain kebutuhan sandang dan pangan. Keadaan/kondisi tempat tinggal di suatu wilayah dapat dijadikan salah satu gambaran keberhasilan pembangunan dalam hal seberapa jauh program yang berkenaan dengan tempat tinggal dapat menjangkau lapisan masyarakat yang memerlukannya.

Berdasarkan hasil Susenas tahun 2011 sekitar 88,8 persen rumah tangga di Kabupaten Kendal menempati rumah dengan status milik sendiri, 8,26 persen menempati milik orang tua atau saudara sedang sisanya 2,94 persen menempati rumah dengan status kontrak, sewa, rumah dinas, bebas sewa dan lainnya. Hal ini dapat menjadikan gambaran bahwa secara garis besar rumah tangga di Kabupaten Kendal tidak begitu mengalami permasalahan mengenai kepemilikan rumah. Namun jika ditinjau dari jenis lantai terluas rumah yang ditempati sekitar 34,19 persen masih berupa tanah. Angka ini jauh diatas angka Jawa Tengah yaitu berkisar 21,28 persen. Sehingga secara umum kualitas rumah yang ditempati berdasar jenis lantai masih harus banyak dilakukan peningkatan. Selanjutnya jika dilihat dari jenis dinding terluas 50,79 persen rumah di Kabupaten Kendal ber dinding tembok masih jauh di bawah angka Jawa Tengah yaitu 71,39 persen



■ Milik Sendiri
■ Kontrak
□ Sewa
□ Bebas Sewa
■ Dinas
■ Milik Orang Tua/Saudara

Rumah dilihat dari Jenis Dinding Tembok dan Luas lantai tanah Kabupaten Kendal dibanding Rata-rata Jawa Tengah 2011

No	Area	Jenis Dinding Tembok	Luas Lantai Tanah
1	Kendal	50.79	34.19
2	Jawa Tengah	71.39	21.28

- Sumber Data Susenas 2011
- Persentase dihitung dari masing masing total wilayah.

Tahun 2011 jumlah penduduk yang bersekolah di SD, SMP, SMA dan SMK di Kabupaten Kendal mencapai 182.186 orang

Jumlah fasilitas sekolah dasar (SD) yang ada di Kabupaten Kendal baik negeri, swasta, maupun madrasah ibtidaiyah sebanyak 662 sekolah. Jumlah ini sedikit menurun bila dibandingkan tahun 2010. Dari 662 sekolah, terdiri dari 553 SD Negeri, 16 SD Swasta dan 93 Madrasah Ibtidaiyah. Jumlah murid sekolah dasar adalah 102.373 orang yang terdiri dari 86.601 orang murid SD negeri, 2.943 murid SD swasta, serta 12.829 murid Madrasah Ibtidaiyah. Sedangkan jumlah guru yang mengajar di SD sebanyak 5.690 orang, sehingga rasio murid guru SD di Kabupaten Kendal sebesar 18, artinya setiap 1 orang guru SD mengajar 18 murid SD.

Di Kabupaten Kendal terdapat 50 SMP Negeri, 45 SMP Swasta dan 42 Madrasah Tsanawiyah. Tahun 2011 ini jumlah murid sekolah menengah pertama baik negeri, swasta, maupun madrasah tsanawiyah sebanyak 46.272 orang. Dari jumlah tersebut 53,7% adalah siswa SMP Negeri, 24,33% siswa Madrasah Tsanawiyah dan 21,96% siswa SMP Swasta. Data Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Kendal mencatat 2.972 orang guru mengajar pada SMP di Kabupaten Kendal. Dari jumlah murid dan guru didapat rasio murid guru SMP di Kabupaten Kendal sebesar 16, yang mengandung arti setiap 1 orang guru menangani 16 murid SMP.

Banyaknya Sekolah di Kabupaten Kendal

Uraian	Tahun		
	2009	2010	2011
Sekolah Dasar	663	664	662
Sekolah Menengah Pertama	133	132	137
Sekolah Menengah Atas	42	42	41
Sekolah Menengah Kejuruan	30	30	35
Jumlah	868	868	875

Sumber : Dikpora Kabupaten Kendal

Jumlah Murid Sekolah Kabupaten Kendal

Uraian	Tahun		
	2009	2010	2011
Sekolah Dasar	104.807	103.568	102.373
Sekolah Menengah Pertama	48.390	47.270	46.272
Sekolah Menengah Atas	15.498	15.563	16.095
Sekolah Menengah Kejuruan	15.297	16.424	17.446
Jumlah	183.992	182.825	182.186

Sumber : Dikpora Kabupaten Kendal

Sampai dengan tahun 2011 jumlah pengajar SD, SMP, SMA dan SMK di Kabupaten Kendal mencapai 11.101 orang

Jumlah Guru di Kabupaten Kendal

Uraian	Tahun		
	2009	2010	2011
Sekolah Dasar	5.784	5.747	5.690
Sekolah Menengah Pertama	2.864	2.894	2.972
Sekolah Menengah Atas	1.148	1.175	1.186
Sekolah Menengah Kejuruan	1.047	1.128	1.253
Jumlah	10.843	10.944	11.101

Sumber : Dikpora Kabupaten Kendal

Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) terdapat 41 sekolah, yaitu 14 SMA Negeri, 15 SMA Swasta dan 12 Madrasah Aliyah dengan jumlah murid 16.095 orang. Dari jumlah tersebut 8.797 murid bersekolah pada SMA negeri, 3.823 murid pada SMA swasta, serta 3.475 murid pada Madrasah Aliyah. Jumlah guru yang mengajar pada SMA di Kabupaten Kendal sebanyak 1.186 orang, sehingga perbandingan guru murid SMA sebesar 12, artinya setiap 1 orang guru menangani 12 murid SMA.

Untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdapat 6 SMK Negeri dan 29 SMK Swasta, dengan jumlah murid 17.446 orang. Dari jumlah tersebut 5.434 murid bersekolah pada SMK negeri dan 12.012 murid pada SMK swasta. Jumlah guru yang mengajar pada SMK di Kabupaten Kendal sebanyak 1.253 orang, sehingga perbandingan guru murid SMK sebesar 12, artinya setiap 1 orang guru menangani 12 murid SMK.

***Tahukah Anda

Pada tahun 2011 ini, Minat masyarakat untuk masuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lebih tinggi 37% dari minat masyarakat untuk masuk ke Sekolah Menengah Atas (SMA)

Delapan puluh lima fasilitas kesehatan yang dibantu 1.453 tenaga medis siap melayani kebutuhan kesehatan masyarakat Kabupaten Kendal

Fasilitas kesehatan yang terdapat di Kabupaten Kendal sebanyak 85 yang terdiri dari 3 rumah sakit, 30 puskesmas, serta 52 puskesmas pembantu. Dari 85 fasilitas kesehatan yang ada total kapasitas tempat tidur yang tersedia berjumlah 245 buah. Jumlah rumah sakit, puskesmas dan puskesmas pembantu pada tahun 2011 tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2010. Penambahan hanya terjadi pada kapasitas tempat tidur, dari 235 pada tahun 2010 menjadi 245 pada 2011. Bila dirinci menurut kecamatan, masing-masing kecamatan telah memiliki puskesmas dan puskesmas pembantu. Sedangkan rumah sakit hanya ada di Kecamatan Kaliwungu, Kecamatan Weleri, serta Kecamatan Kota Kendal.

Sedangkan dari sisi tenaga medis yang tersedia di Kabupaten Kendal seluruhnya berjumlah 1.453 tenaga medis, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 1.125 tenaga medis. Adapun rinciannya, 62 dokter spesialis, 157 dokter umum, 29 dokter gigi, 511 perawat, 363 bidan, serta 331 tenaga kesehatan lainnya seperti analis laboratorium, ahli gizi, dan lain-lain.

Sarana Kesehatan Kabupaten Kendal

Sarana	Tahun		
	2009	2010	2011
Rumah Sakit	3	3	3
Puskesmas	30	30	30
Puskesmas Pembantu	52	52	52
Kapasitas Tempat Tidur	228	235	245

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal

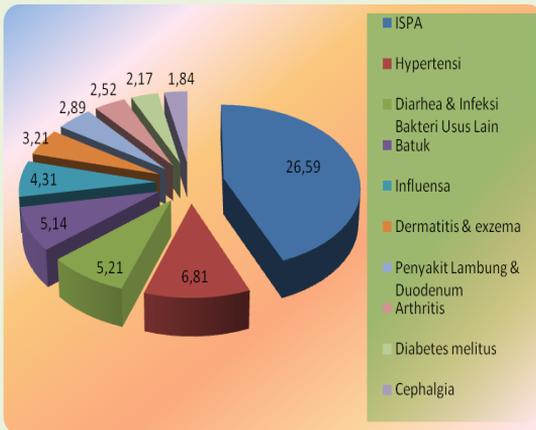
Tenaga Kesehatan Kabupaten Kendal

Tenaga Medis	Tahun		
	2009	2010	2011
Dokter Spesialis	35	35	62
Dokter Umum	101	101	157
Dokter Gigi	22	23	29
Perawat	366	368	511
Bidan	439	399	363
Lainnya	269	199	331
Total	1.232	1.125	1.453

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal

Tahun ini jumlah penderita DBD turun sebesar 83 persen

10 Besar Penyakit di Kabupaten Kendal



Selama tahun 2011, Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal mencatat ada sepuluh penyakit yang sering diderita masyarakat Kabupaten Kendal. Kesepuluh besar penyakit yang sering diderita masyarakat tahun ini hampir sama dengan tahun sebelumnya. Penyakit tersebut adalah infeksi saluran pernapasan akut (26,59 persen), tekanan darah tinggi/hypertensi (6,81 persen), diareha (5,21 persen), batuk (5,14 persen), influenza (4,31 persen), dermatitis (3,21 persen), penyakit lambung (2,89 persen), arthritis (2,52 persen), diabetes melitus (2,17 persen) dan cephalgia (1,84 persen).

Selama tahun 2011, tercatat jumlah penduduk yang positif terkena demam berdarah di Kabupaten Kendal mengalami penurunan yang sangat signifikan. Pada tahun 2010 jumlah penderita yang positif terkena demam berdarah berjumlah 501 pasien, sedangkan pada tahun 2011 turun menjadi 84 pasien. Sejalan dengan hal tersebut, tingkat kematian akibat demam berdarah pun mengalami penurunan, bahkan pada tahun ini tercatat tidak ada kematian yang disebabkan oleh DBD.

*** Tahukah Anda

Satu orang dokter di Kabupaten Kendal menangani 3.635 penduduk

KELUARGA BERENCANA

10

Alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh akseptor KB aktif di Kabupaten Kendal adalah suntik (mencapai hampir 60 persen).

Akseptor KB Aktif Kabupaten Kendal

Kontrasepsi	Tahun		
	2009	2010	2011
IUD	6.383	6.162	5.911
Pil	35.233	35.982	33.178
Kondom	372	517	701
Implant	10.596	10.638	12.096
Suntik	78.570	82.132	85.920
Mo	7.252	6.750	6.493
Jumlah	138.623	142.181	144.299

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal

Peserta KB Baru Kabupaten Kendal

Kontrasepsi	Tahun		
	2009	2010	2011
IUD	870	1.071	1.475
Pil	3.118	1.677	395
Kondom	171	117	342
Implant	2.264	1.980	3.598
Suntik	16.743	18.083	20.699
Mo	206	160	2.471
Jumlah	23.372	23.088	28.980

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal

Pada tahun 2011 ini, akseptor KB aktif di Kabupaten Kendal tercatat sebanyak 144.299 peserta. Jumlah ini naik sekitar 1,49 persen dari tahun sebelumnya. Alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah suntik mencapai 59,54 persen, kemudian pil 22,99 persen, implant 8,38 persen, MO 4,50 persen, IUD 4,10 persen dan yang paling sedikit digunakan adalah kondom 0,50 persen.

Banyaknya peserta KB baru yang dilayani tenaga medis di Kabupaten Kendal sebanyak 28.980 akseptor. Dibandingkan tahun sebelumnya, terjadi peningkatan jumlah akseptor KB baru yang cukup tinggi sebesar 25,54 persen. Dari berbagai alat kontrasepsi yang ada, ternyata masih saja alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah suntik yaitu sebesar 71,43 persen, kemudian implant 12,42 persen, MO 8,53 persen, IUD 5,09 persen, Pil KB 1,36 persen serta kondom 1,18 persen.

*** Tahukah Anda

Ada 47 Klinik KB yang tersebar di 20 kecamatan yang siap melayani seluruh masyarakat Kabupaten Kendal

Pembangunan manusia merupakan proses untuk memperluas pilihan yang dapat ditumbuhkan melalui upaya pemberdayaan penduduk. Pemberdayaan penduduk ini dapat dicapai melalui upaya yang menitikberatkan pada peningkatan kemampuan dasar manusia yaitu meningkatkan derajat kesehatan, pengetahuan, dan keterampilan agar dapat digunakan untuk mempertinggi partisipasi dalam kegiatan ekonomi produktif, sosial budaya, dan politik. Pembangunan manusia seutuhnya tidak saja mencakup aspek fisik biologis, aspek intelektualitas, dan aspek kesejahteraan ekonomi semata, tetapi aspek iman dan ketaqwaan juga mendapat perhatian yang sama besar. Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM). Angka IPM Kabupaten Kendal hanya mengalami sedikit peningkatan dari 70,41 pada tahun 2010 menjadi 70,84 pada tahun 2011. Demikian juga bila dilihat dari komponen-komponen penyusun IPM, nampak komponen IPM kecuali Rata-Rata Lama Sekolah, mengalami peningkatan walaupun sangat kecil.

Secara absolut penduduk miskin Kabupaten Kendal mengalami penurunan 14,45 persen dari 152,43 ribu pada tahun 2009 menjadi 130,4 ribu pada tahun 2010. Sedangkan garis kemiskinan naik 8,80 persen dari tahun sebelumnya.

IPM Kabupaten Kendal dan Komponen-Komponennya Tahun 2009 - 2010

Uraian	2010	2011
Angka Harapan Hidup (Tahun)	68,44	68,77
Angka Melek Huruf (persen)	89,15	89,31
Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	6,91	6,91
Pengeluaran Perkapita (ribu)	637,09	639,83
IPM	70,41	70,84

Sumber : BPS Kabupaten Kendal

Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin Kabupaten Kendal Tahun 2008 - 2009

Uraian	2009	2010
Garis Kemiskinan (Rp/kap/bln)	199.020,00	216.545,00
P0 (persen)	16,02	14,47
Penduduk Miskin (000)	152,43	130,40

Sumber : BPS Kabupaten Kendal

*** *Tahukah Anda*

Peringkat 1 IPM di Jawa Tengah adalah Kota Surakarta sebesar 78,18 dan terendah adalah Kabupaten Brebes sebesar 68,63

Tanaman Bawang Merah Mendominasi Produksi Tanaman Sayuran Yang Ada di Kabupaten Kendal.

Produksi Tanaman Padi & Palawija Kabupaten Kendal (Ton)

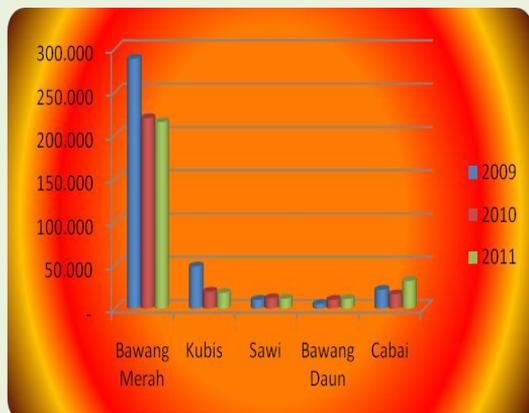
Uraian	Tahun		
	2009	2010	2011
Padi sawah	232.291	243.588	247.961
Padi Gogo	3.635	4.034	5.767
Jagung	182.328	185.622	186.061
Ketela Rambat	8.625	7.255	7.533
Ketela Pohon	44.015	35.364	36.719
Kacang Tanah	4.091	3.847	1.974
Kacang Kedelai	6.710	6.457	5.614
Kacang Hijau	1.335	1.861	1.933

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kendal

Produksi tanaman padi dan palawija di Kabupaten Kendal pada tahun 2011 ini mengalami peningkatan kecuali tanaman kacang tanah dan kacang kedelai. Peningkatan tertinggi terjadi pada produksi tanaman padi gogo sebesar 42,96 persen dan yang terendah adalah tanaman jagung yang hanya meningkat 0,24 persen dari tahun 2010. Tanaman yang produksinya mengalami penurunan terbesar adalah kacang tanah, tahun 2011 ini turun sebesar 48,69 persen sedangkan kacang kedelai turun sebesar 13,06 persen.

Disamping tanaman padi dan palawija, tanaman sayuran ada juga yang mengalami peningkatan signifikan yaitu cabai yang mengalami kenaikan sebesar 92,74 persen. Daun bawang yang pada tahun 2010 mengalami peningkatan yang sangat tinggi, tahun ini hanya naik sebesar 9,3 persen. Tahun 2011 ini tanaman bawang merah, kubis dan sawi mengalami penurunan produksi. Bawang merah turun sebesar 2,13 persen, kubis turun 7,71 persen dan sawi turun 4,71 persen.

Produksi Tanaman Sayuran Kabupaten Kendal



Jika pada tahun 2010 lalu hampir seluruh tanamam buah-buahan di Kabupaten Kendal mengalami penurunan produksi, maka tahun ini berlaku sebaliknya. Hampir seluruh komoditi tanaman buah-buahan mengalami kenaikan produksi. Kenaikan tertinggi terjadi pada produksi buah durian yang naik hingga 599,36 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2010 lalu buah durian mengalami gagal panen disebabkan iklim yang kurang mendukung. Kenaikan yang tinggi terjadi pula pada produksi tanaman rambutan yang mencapai 276,87 persen, jambu biji naik 94,69 persen, manggis 61,11 persen dan buah alpukat 50,89 persen. Penurunan produksi terjadi pada tanaman duku, sawo, nanas, belimbing dan nangka. Penurunan terbesar terjadi pada buah belimbing yang turun hingga 42,73 persen. Lima tanaman buah-buahan yang nilai produksinya paling tinggi pada tahun 2011 ini adalah pisang, mangga, jambu biji, durian dan rambutan.

Berbeda dengan tanaman buah-buahan, tanaman perkebunan banyak yang mengalami penurunan, walaupun ada beberapa komoditi yang mengalami kenaikan. Penurunan tertinggi terjadi pada produksi tanaman tebu yang turun hingga 95,71 persen. Tanaman tembakau yang pada tahun lalu mengalami penurunan produksi, tahun ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan mencapai 82,72 persen.

Produksi Tanaman Perkebunan Kabupaten Kendal (Ton)

Uraian	Tahun		
	2009	2010	2011
Tembakau	7.381,75	5.053,36	9.233,34
Kapok	1.281,47	383,43	384,06
Kelapa	993,73	1.296,16	1.130,79
Kopi	1.168,62	1.149,29	853,00
Cengkeh	186,91	387,33	253,38
Tebu	27.437,90	48.176,40	2.065,51
Teh	76,38	93,40	103,75
Karet	41,73	59,64	44,29
Lada	4,74	5,39	2,13
Kapulago	46,40	166,820	93,580
Aren	182,89	594,85	577,57
Kakao	28,38	45,40	54,22
Nilam	54,50	40,90	40,70

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Kendal

*** Tahukah Anda

Lebih dari 24 persen perekonomian Kabupaten Kendal disumbang oleh Sektor Pertanian

Panjang jalan di Kabupaten Kendal 889,37 Km, sebagian besar merupakan jalan yang telah diaspal.

Panjang Jalan Kabupaten Kendal Menurut Jenis Permukaan

Uraian	Tahun	
	2010	2011
Aspal	802,95	830,14
Kerikil & Batu	60,00	60,00
Tanah	26,42	26,42
Tidak diperinci	0,00	0,00
Total	889,37	916,56

Sumber : Dinas Bina Marga & Pengairan Kendal

Pada tahun 2011 ini panjang jalan yang terdapat di Kabupaten Kendal mengalami kenaikan sepanjang 27,19 Km atau naik sekitar 3 persen dari tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut hanya terjadi pada jalan aspal tingkat propinsi, sehingga panjang jalan di Kabupaten Kendal tahun 2011 terdiri dari jalan negara 47,57 Km, jalan provinsi 98,0 Km, serta jalan kabupaten sepanjang 770,99 Km.

Bila dirinci menurut jenis permukaan, sebagian besar jalan di Kabupaten Kendal merupakan jalan yang telah diaspal (90,60 persen), 6,54 persen permukaan jalannya berupa kerikil dan batu, serta 2,88 persen masih berupa tanah. Dilihat dari kondisinya, sepanjang 470 Km jalan di Kabupaten Kendal berkondisi baik, 183 Km berkondisi sedang, 163 Km dalam kondisi rusak, dan 100 Km jalan dengan kondisi rusak berat.

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Tahun 2011



Dari data Dinas Perhubungan, komunikasi, dan Informatika Kabupaten Kendal, tercatat jumlah pemasukan penumpang bus datang, turun, naik dan berangkat pada tahun 2011 ini mengalami penurunan kembali. Jika pada tahun 2010 lalu lintas penumpang di 4 terminal Kabupaten Kendal tercatat sebesar 4,95 juta orang, pada 2011 ini turun 11,33 persen menjadi 4,39 juta orang.



Lalu lintas giro pos pada Kantor Pos dan Giro Kabupaten Kendal pada tahun 2011 mengalami penurunan yang signifikan. Bila pada tahun 2010, jumlah setoran giro pos sebesar 78,52 milyar, pada tahun 2011 ini turun menjadi 1,57 milyar rupiah. Sedangkan pembayaran giro pos turun dari 85,56 milyar pada tahun 2010 menjadi 1,63 milyar pada tahun 2011.

Disamping melayani surat dan giro, Kantor Pos dan Giro Kabupaten Kendal juga melakukan pembayaran terhadap para pensiunan. Dari 53.276 pensiunan, jumlah uang yang dibayarkan Kantor Pos dan Giro Kabupaten Kendal pada tahun 2010 sebesar 64,7 milyar rupiah. Seiring meningkatnya jumlah pensiunan pada tahun 2011 sebesar 28,18 persen menjadi 68.289, jumlah uang yang dibayarkan juga naik 38,39 persen menjadi 89,53 milyar rupiah.

Peserta Aktif Tabanas melalui Kantor Pos dan Giro pada tahun 2010 naik sebesar 15,3 persen. Jumlah uang yang masuk turun sebesar 14,25 persen sedangkan jumlah uang keluar juga mengalami penurunan sebesar 12,04 persen.

*** Tahukah Anda

Jumlah pensiunan Kabupaten Kendal tahun 2011 bertambah 15.013 orang

Banyaknya Pensiunan dan Jumlah Uang Pensiunan yang Dibayarkan Lewat Kantor Pos & Giro Kabupaten Kendal Tahun 2010

Bulan	Banyaknya Pensiunan	Pensiun yang di Bayarkan
Januari	4.445	5.201.756.000,00
Pebruari	4.457	5.135.504.200,00
Maret	4.456	5.139.256.600,00
April	4.471	5.158.285.000,00
Mei	4.472	5.421.650.900,00
Juni	4.478	6.128.359.900,00
Juli	4.465	5.464.974.000,00
Agustus	4.205	5.190.390.000,00
September	4.463	5.471.230.400,00
Oktober	4.466	5.466.834.500,00
Nopember	4.452	5.464.016.700,00
Desember	4.446	5.452.853.700,00

Sumber : PT Pos & Giro Kabupaten Kendal

Peserta Aktif Tabanas Pada PT Pos & Giro Kabupaten Kendal

Uraian	Tahun		
	2009	2010	2011
Peserta Aktif	4.762	5.492	5.492
Uang Masuk (000,-)	23.725.128	28.446.674	24.392.903
Uang Keluar (000,-)	6.417.477	9.918.002	8.724.066

Sumber : PT Pos & Giro Kabupaten Kendal

Statistik Industri Kabupaten Kendal

Uraian	Tahun	
	2010	2011
Perusahaan (unit)		
Industri Besar	37	38
Industri Kecil	17.604	17.645
Jumlah	17.641	17.683
Tenaga Kerja (orang)		
Industri Besar	20.631	20.681
Industri Kecil	47.345	48.987
Jumlah	67.976	69.668
Nilai Investasi (trilyun rp)		
Industri Besar	7.962,68	7.980,68
Industri Kecil	2.901,72	2.901,67
Jumlah	10.864,40	10.882,35
Produksi (trilyun rp)		
Industri Besar	1.832,87	1.832,87
Industri Kecil	11.342,91	11.342,92
Jumlah	13.175,78	13.175,79

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, Pertambangan dan Energi Kabupaten Kendal

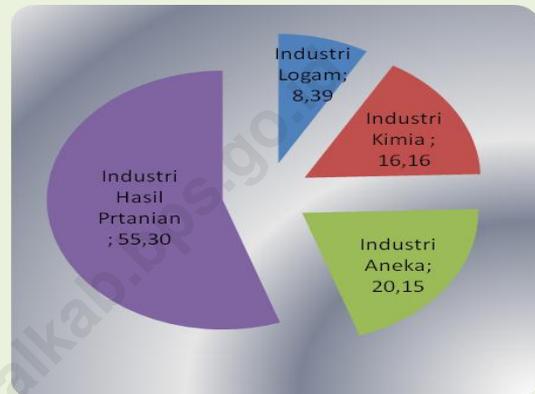
Pada tahun 2011 jumlah perusahaan industri besar dan kecil di Kabupaten Kendal mengalami kenaikan sebesar 0,24 persen dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Kendal sebesar 2,49 persen. Jumlah tenaga kerja industri besar naik 0,24 persen dari 20.631 orang pada 2010 menjadi 20.681 orang di tahun 2011. Sedangkan perusahaan industri kecil menyerap 47.345 orang pada 2010 dan 48.987 pada tahun 2011 atau naik sekitar 3,47 persen.

Dari sisi modal, kenaikan jumlah perusahaan industri dan jumlah tenaga kerja yang terserap ternyata tidak mampu mendongkrak nilai investasi dan nilai produksi perusahaan industri di Kabupaten Kendal. Menurut data dari Dinas Perdagangan, Perindustrian, Pertambangan dan Energi Kabupaten Kendal kenaikan yang terjadi pada nilai investasi dan nilai produksi pada tahun 2011 ini relative kecil.

99,8 persen perusahaan di Kabupaten Kendal merupakan perusahaan berskala kecil

Bila dirinci menurut kelompok industri, jumlah perusahaan/unit usaha yang ada di Kabupaten Kendal pada tahun 2011 sebanyak 17.683 perusahaan. Hampir seluruh perusahaan yang ada di Kabupaten Kendal merupakan perusahaan yang berskala kecil (99,79 persen). Perusahaan yang bergerak dibidang industri hasil pertanian sebanyak 9.778 perusahaan atau sebesar 55,30 persen, perusahaan dibidang industri aneka sebesar 20,15 persen, perusahaan dibidang industri kimia sebesar 16,16 persen, dan perusahaan dibidang industri logam, mesin dan elektronik sebesar 8,39 persen dari total perusahaan yang ada di Kabupaten Kendal.

Perusahaan Menurut Kelompok Industri Kabupaten Kendal Tahun 2011



Catatan :

- ❖ *Industri besar adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih*
- ❖ *Industri kecil adalah perusahaan dengan tenaga kerja 5 s.d. 19 orang.*

Pasar tradisional menyebar hampir di seluruh kecamatan di Kabupaten Kendal kecuali Kecamatan Pageruyung dan Kecamatan Patean

Pasar Menurut Jenisnya Kabupaten Kendal

Uraian	Tahun	
	2009	2010
1. Dept. store	0	0
2. Pasar swalayan	20	21
3. Pusat perbelanjaan	0	0
4. Umum	11	11
5. Hewan	4	4
6. Sepeda	3	3
7. Ikan	0	0
8. Lain-lain	24	24

Sumber : Dinas Pengelola Pasar Kabupaten Kendal

Di tengah modernisasi di berbagai bidang, peran pasar modern belum mampu menggeser peran pasar tradisional bagi masyarakat Kabupaten Kendal. Pada tahun 2010 ini, walaupun terjadi sedikit peningkatan pada jumlah pasar swalayan dari 20 buah pada 2009 menjadi 21 buah, jumlah pasar tradisional masih mampu bertahan.

Menurut data dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kabupaten Kendal, pasar tradisional menyebar hampir di seluruh kecamatan di Kabupaten Kendal kecuali Kecamatan Pageruyung dan Kecamatan Patean. Kecamatan yang memiliki jumlah pasar tradisional terbanyak adalah Kota Kendal sebanyak 5 buah. Pasar Tradisional Umum tersebar di 11 Kecamatan dan menjadi motor penggerak bagi perekonomian di Kabupaten Kendal.

Banyaknya Pasar Tradisional Kabupaten Kendal

Kecamatan	Jumlah Pasar	
	Desa	Umum
01. Plantungan	1	0
02. Sukorejo	2	1
03. Pageruyung	0	0
04. Patean	0	0
05. Singorojo	1	0
06. Limbangan	0	1
07. Boja	1	1
08. Kaliwungu	0	1
09. Kaliwungu Selatan	0	1
10. Brangsong	2	1
11. Pegandon	0	1
12. Ngampel	2	0
13. Gemuh	1	0
14. Ringinarum	1	0
15. Weleri	1	1
16. Rowosari	3	1
17. Kangkung	2	0
18. Cepiring	1	1
19. Patebon	3	0
20. Kota Kendal	4	1

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Kabupaten Kendal

*** *Tahukah Anda*

Sebagai salah satu pasar terbesar di Kabupaten Kendal dan terletak di daerah perbatasan, Pasar Weleri mempunyai konsumen yang berasal dari Gringsing, Kabupaten Batang.

HARGA-HARGA

Di Indonesia pada umumnya juga termasuk di Kabupaten Kendal, kenaikan harga yang tinggi atau terjadinya inflasi yang cukup tinggi biasanya terjadi saat menjelang dan atau saat bulan puasa (Bulan Romadhon).

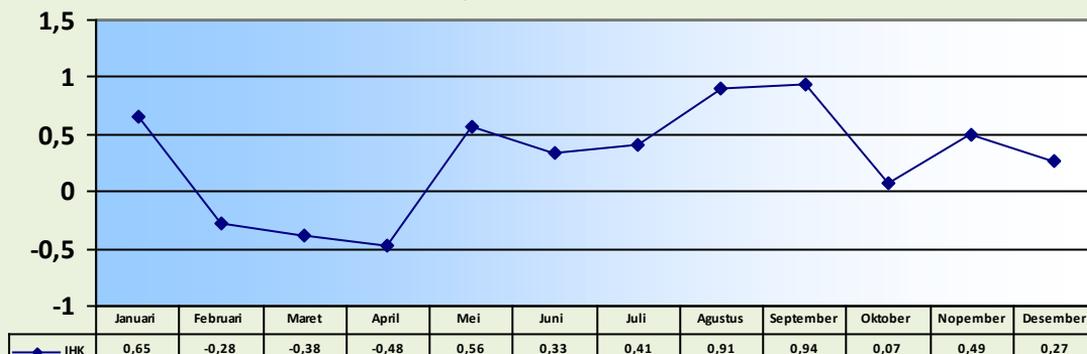
Angka Inflasi merupakan salah satu indikator penting yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga-harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Perkembangan harga barang dan jasa ini berdampak langsung terhadap tingkat daya beli dan biaya hidup masyarakat, perubahan nilai aset dan kewajiban serta nilai kontrak/transaksi bisnis. Oleh karena itu masyarakat, pelaku bisnis, kalangan perbankan dan pemerintah sangat berkepentingan terhadap perkembangan inflasi.

Meskipun secara keseluruhan pada tahun 2011 di Kabupaten Kendal terjadi inflasi (2,77 persen), namun jika dilihat perbulan sebenarnya terjadi fluktuasi harga sehingga terjadi inflasi dan deflasi. Deflasi terjadi pada bulan Februari, Maret, dan April. Deflasi ini terjadi karena faktor terlalu berlimpahnya barang di pasaran atau sepi pembeli. Untuk sektor pertanian deflasi sering terjadi karena adanya panen yang berlimpah atau pada saat musim panen.

Dalam dunia usaha kestabilan harga atau terjadinya inflasi yang tidak begitu tinggi merupakan pemicu makin berkembangnya usaha itu sendiri Namun jika terjadi inflasi yang terlalu tinggi dan terjadi secara terus menerus dapat mengakibatkan matinya dunia usaha itu sendiri karena akan sepi pembeli dan pengusahapun tidak akan mampu mengembalikan modal yang dimiliki.

Di Indonesia pada umumnya juga termasuk di Kabupaten Kendal, kenaikan harga yang tinggi atau terjadinya inflasi yang cukup tinggi biasanya terjadi saat menjelang dan atau saat bulan puasa (Bulan Romadhon). Hal ini tidak dapat dihindari karena pada saat ini konsumsi masyarakat jauh meningkat. "BULAN PUASA KONSUMSI MENINGKAT". Dan akan berakhir serta kembali turun, kemudian normal kembali setelah berakhirnya bulan Romadhon.

Perubahan IHK Kabupaten Kendal Januari- Desember 2011



Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kendal menyatakan jumlah pengunjung pada objek wisata Sendang Sikucing selama tahun 2011 berjumlah 50.810 pengunjung meningkat 6,77 persen dibandingkan tahun 2010. Walaupun mengalami peningkatan jumlah pengunjung, pendapatan objek wisata sendang sikucing mengalami penurunan sebesar 23,15 persen. Selama tahun 2011, jumlah pengunjung terbanyak terjadi pada bulan September. Pada bulan September jumlah pengunjung objek wisata Sendang Sikucing mencapai 9.782 pengunjung, atau mencapai 19,25 persen dari total pengunjung selama 2011. Banyaknya jumlah pengunjung pada kedua bulan ini diduga berkaitan dengan hari raya lebaran (September).

Jumlah pengunjung objek wisata Curug Sewu pada tahun 2011 sebesar 71.309 pengunjung, mengalami kenaikan sebesar 23,37 persen dari tahun sebelumnya. Kenaikan jumlah pengunjung di objek wisata curug sewu ini diikuti kenaikan pendapatan sebesar 4,26 persen. Seperti yang terjadi pada objek wisata Sendang Sikucing, pengunjung terbanyak Curug Sewu juga terjadi pada bulan September, maka pada objek wisata Curug Sewu lonjakan pengunjung hanya terjadi pada bulan September bertepatan dengan libur lebaran yaitu sebesar 23.123 pengunjung atau 32,43 persen dari jumlah pengunjung selama tahun 2011.

Jumlah Pengunjung Objek Wisata Kabupaten Kendal

Objek Wisata	2009	2010	2011
Sendang Sikucing	49.669	47.587	50.810
Curug Sewu	52.716	57.800	71.309

*** *Tahukah Anda*

Objek Wisata Air Terjun Curug Sewu terletak di Kecamatan Patean Kabupaten Kendal

Pendapatan Objek Wisata Kabupaten Kendal (Ribu)

Objek Wisata	2009	2010	2011
Sendang Sikucing	102.621	129.902	99.830
Curug Sewu	196.437	247.278	257.823

Sumber : Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kendal

Pendapatan asli daerah Kabupaten Kendal pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 13,94 persen

Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal

Uraian	Tahun	
	2010	2011
Penerimaan Daerah	901.333.718.120	1.136.759.150.013
PAD	86.235.293.510	93.289.526.850
Dana Perimbangan	643.064.281.301	698.282.269.411
Lain Pendapatan yang sah	172.034.143.309	345.187.353.752

Sumber : DPPKD Kabupaten Kendal

*** Tahukah Anda

Kecamatan Kaliwungu memberikan sumbangan yang hampir sama dengan sumbangan yang diberikan Kecamatan Kota Kendal digabung dengan Kecamatan Weleri pada pemasukan PBB sektor perkotaan.

Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal

Uraian	Tahun	
	2010	2011
Belanja	907.933.499.989	1.109.885.631.176
Belanja Operasi	773.432.149.232	908.878.513.615
Belanja Modal	134.086.915.757	200.249.987.561
Belanja Tidak Terduga	414.435.000	757.130.000
Transfer	16.095.908	0

Sumber : DPPKD Kabupaten Kendal

Sejak disahkannya UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan UU No. 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, pemerintah pusat tidak lagi mengatur kebijakan fiskal daerah. Desentralisasi fiskal merupakan penyerahan wewenang pengelolaan keuangan kepada daerah dan merupakan salah satu wujud otonomi daerah yang pelaksanaannya dimulai pada 1 Januari 2001. Dengan dilaksanakannya otonomi daerah maka telah terjadi perubahan pada sistem keuangan daerah.

Perubahan sistem tersebut mengakibatkan adanya transfer dana dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah dalam bentuk Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK).

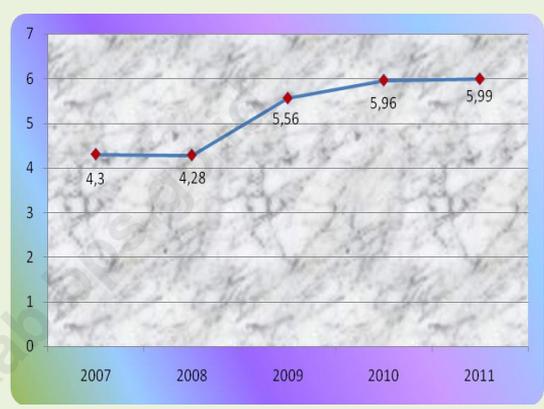
Total penerimaan daerah tahun 2011 tercatat sebesar 1,14 triliun rupiah, naik 26,12 persen dari tahun sebelumnya. Kenaikan terbesar terjadi pada Lain Pendapatan yang Sah yang meningkat 100,65 persen, Dana Perimbangan naik 8,59 persen dan PAD naik 8,18 persen.

Dalam APBD tahun anggaran 2011 Belanja daerah dikelompokkan menjadi Belanja operasi, Belanja modal, Belanja tidak terduga dan Transfer. Total belanja pada tahun 2011 ini mencapai 1,11 triliun atau naik 22,24 persen dari tahun 2010. Realisasi belanja operasi mencakup 81,89 persen dari total Belanja daerah. Belanja modal mengambil bagian 18,04 persen dan sisanya digunakan untuk Belanja tak terduga.



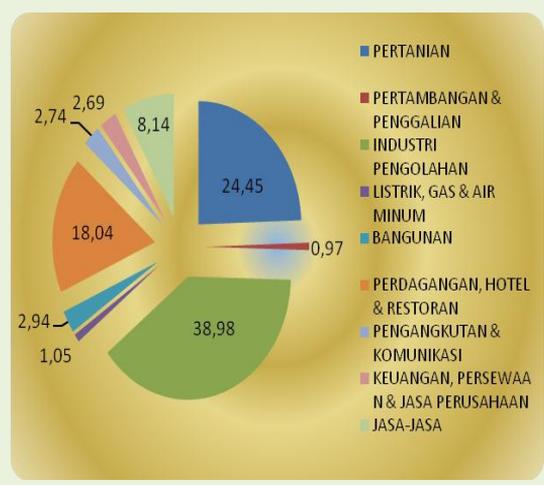
Berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kendal tahun 2011 sebesar 5,99 persen, mengalami percepatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 5,96 persen. Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,99 persen ini didukung oleh pertumbuhan positif disemua sektor. Laju pertumbuhan terbesar terjadi pada sektor pertanian (11,08 persen). Sektor lain yang juga tumbuh cukup tinggi adalah sektor transportasi dan komunikasi serta jasa-jasa (7,03 dan 6,98 persen).

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kendal 2007-2011



Besarnya peran masing-masing sektor dalam pembentukan total PDRB mencerminkan struktur perekonomian wilayah yang bersangkutan. Perekonomian Kendal masih didominasi oleh 4 (empat) sektor ekonomi yang utama, yakni sektor Industri Pengolahan, Pertanian, Perdagangan/Hotel/Restoran, serta sektor Jasa-Jasa. Kontribusi keempat sektor ini dalam perekonomian Kabupaten Kendal mencapai 89,61 persen.

Struktur Ekonomi Kabupaten Kendal Tahun 2011



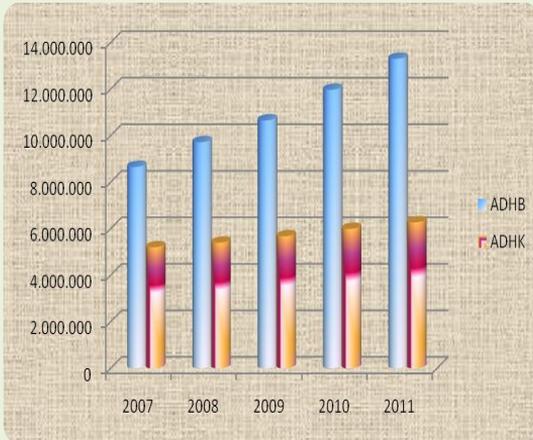
Tingkat kesejahteraan masyarakat secara umum bisa ditunjukkan oleh meningkatnya tingkat PDRB perkapita suatu wilayah. PDRB per kapita penduduk atas dasar harga berlaku Kabupaten Kendal dalam kurun 2007-2011 naik dari Rp.8,66 juta menjadi Rp.13,45 juta atau rata-rata meningkat sebesar 11,07 persen per tahun.

PENDAPATAN REGIONAL

PDRB Per Kapita Kabupaten Kendal tahun 2010 sebesar 11,97 juta



PDRB Per Kapita Kabupaten Kendal 2007-2011



Akan tetapi bila ditelaah lebih lanjut, kenaikan itu bukan kenaikan riil, karena kenaikan yang terjadi lebih disebabkan oleh pengaruh kenaikan tingkat harga barang dan jasa atau inflasi. Kenyataan tersebut tercermin dari nilai PDRB per kapita atas dasar harga Konstan, di mana dalam kurun waktu yang sama perolehannya hanya naik dari Rp.5,20 juta menjadi Rp. 6,34 juta atau naik rata-rata sebesar 4,39 persen per tahun.

Salah satu indikator harga untuk melihat tingkat inflasi dan deflasi adalah dengan melihat angka Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto. Berbeda dengan indeks harga konsumen, indeks implisit menggambarkan perubahan harga ditingkat produsen. Pada tahun 2011 indeks harga implisit PDRB Kabupaten Kendal sebesar 212,04, lebih tinggi dibanding tahun 2010 yaitu sebesar 199,82. Ini berarti pada tahun 2011 telah terjadi perubahan harga di tingkat produsen sebesar 212,04 persen dibandingkan harga pada tahun 2000 sebagai tahun dasar.

Hampir seluruh koperasi Non KUD di Kabupaten Kendal merupakan koperasi primer

Koperasi sebagai lembaga ekonomi kerakyatan mempunyai peran penting dalam pengembangan ekonomi dan menumbuhkan karakter kerjasama.

Pada tahun 2010 jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) yang ada di Kabupaten Kendal berjumlah 19 buah. Selama empat tahun terakhir jumlah KUD tidak mengalami perubahan bahkan dari sisi modal terdapat penurunan yang drastis dari tahun 2009 ke 2010. Pada tahun 2009 modal koperasi yang ada di Kabupaten Kendal sebesar 55,33 juta rupiah, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2010 menjadi hanya 11,25 juta rupiah, atau turun sebesar 391,73 persen.

Berbeda dengan penurunan dari sisi modal, peningkatan terjadi pada jumlah anggota koperasi. Pada tahun 2009 jumlah anggota KUD sebanyak 77.666 orang, tahun 2010 meningkat menjadi 78.666 orang.

Bila jumlah KUD hanya 19, tidak demikian halnya dengan koperasi non KUD. Jumlah koperasi non KUD dari tahun ke tahun terus bertambah. Pada tahun 2008 sebanyak 473, kemudian meningkat menjadi 489 pada tahun 2009, dan pada tahun 2010 mencapai 515. Tahun 2010 ini, kenaikan juga terjadi pada besarnya modal koperasi non KUD yang naik 116,09 persen dari tahun 2009. Kenaikan pada jumlah dan modal koperasi non KUD tidak diikuti oleh kenaikan anggota koperasi aktif, bahkan terjadi penurunan sebesar 46,86 persen dibandingkan tahun 2009.

Koperasi KUD Kabupaten Kendal Tahun 2008-2010

Koperasi	Tahun		
	2008	2009	2010
Jumlah Koperasi	19	19	19
Modal (juta rp)	20,45	55,33	11,25
Anggota	72.283	77.666	78.666

Sumber : Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Kendal

Koperasi Non KUD Kabupaten Kendal Tahun 2008-2010

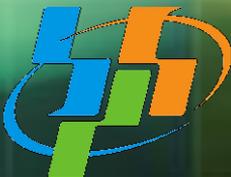
Koperasi	Tahun		
	2008	2009	2010
Primer	473	489	515
Pusat	1	1	1
Gabungan	0	0	0
Jumlah	474	490	516
Modal (juta rp)	115,47	116,63	252,03
Anggota	231.094	233.405	124.021

Sumber : Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Kendal

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://kependidikan.kab.kendal.bps.go.id>



BPS KABUPATEN KENDAL

Jl. Pramuka – (Kompleks Perkantoran) Kendal 51351

Telp (0294) 381461 Fax. 383461

Email : bps3324@mailhost.go.id